

EDUKASI DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GIGI TERHADAP ANAK USIA DINI DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO

Ana Maria Ulfa

¹Universitas Ibrahimy

Email : anaulfa0610@gmail.com

Abstrak

Kesehatan gigi merupakan dambaan tiap orang. Menjaga kesehatan gigi sangatlah penting karena kebersihan gigi akan mempengaruhi kondisi rongga mulut kita, sisa makanan yang tertinggal bisa menyebabkan terjadinya sarang bakteri. Bakteri yang ada dalam mulut jika tidak dikondisikan dengan adanya perawatan gigi akan menimbulkan plak dan menyebabkan gigi berlubang atau cariea gigi. Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada siswa MI Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. dengan tema edukasi dan pemeriksaan gigi pada siswa kelas 2. Pada bulan ke 6 dilakukan pemeriksaan ulang dengan pengecekan gigi pada siswa apakah ada perubahan atau tidak. Pemeriksaan gigi dilakuan pada tanggal 30 Januari 2024 yang berlokasi di ruang kelas 2A. Siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 60 siswa. Pengecekan kondisi gigi anak anak MI dengan sebanyak 60 siswa pengecekan pertama dengan melihat kondisi gigi anak. Rata rata 90% kondisi gigi anak banyak yang berlubang dan 70% jarang sekali sikat gigi malam dengan alas an langsung tidur dan mengantuk, dari pihak orang tua juga tidak mengingatkan dengan pemeriksaan dan edukasi ini diharapkan siswa MI lebih aktif dalam menjaga dan merawat gigi.

Kata Kunci: kesehatan, gigi, pemeriksaan

Abstract

Dental health is everyone's dream. Maintaining healthy teeth is very important because dental hygiene will affect the condition of our oral cavity, food scraps left behind can cause bacteria to nest. If bacteria in the mouth are not conditioned by dental care, they will cause plaque and cause cavities or dental caries. Community service activities carried out for MI Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo students. with the theme of education and dental examinations for grade 2 students. At the 6th month, a re-examination was carried out by checking the students' teeth to see whether there were any changes or not. The dental examination was carried out on January 30 2024, located in class 2A. There were 60 students who took part in this activity. Checking the condition of MI children's teeth with as many as 60 students, the first check was by looking at the condition of the children's teeth. On average, 90% of children's teeth have cavities and 70% rarely brush their teeth at night because they go straight to sleep and are sleepy. Parents also don't remind them that with this examination and education, it is hoped that MI students will be more active in looking after and caring for their teeth.

Keywords: health, dental, check-up

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang terpenting untuk melakukan berbagai aktivitas, kesehatan disini meliputi sehat jasmani maupun rohani. Memiliki kondisi tubuh yang sehat merupakan keinginan semua orang karena dengan tubuh yang sehat dan bugar kita bisa menjalankan aktifitas sehari hari dengan mudah (Alpres 2006).

Prevalensi penyakit karies gigi di Indonesia cenderung meningkat. Data dari Departemen Kesehatan Indonesia menunjukkan 42,8% penduduk menderita penyakit periodontal dan 63% penduduk Indonesia menderita karies gigi aktif yang belum ditangani,

namun untuk beberapa provinsi angka tersebut lebih tinggi dari angka nasional, seperti di Kalimantan 80,2%, Sumatera 65,4%, sedangkan yang terendah adalah Jawa dan Bali yaitu 56,8% (Achmad H, 2010).

Kesehatan gigi perlu dijaga karena gigi memiliki aspek penting bagi tubuh, jika kondisi gigi berlubang atau bolong akan mempengaruhi proses pengahncuran makanan yang ada didalam mulut sehingga berakibat fatal pada pencernaan selain itu gigi yang berlubang akan menyebabkan bakteri yang ada didalam mulut akan berinkubasi dan menyebabkan karies gigi sehingga akan berpengaruh pada kesehatan gigi efek samping yang lain bisa menyebabkan gigi menjadi abses (Farida 2012).

Pemeriksaan gigi bisa dilakukan secara rutin dan berkala secara mandiri dengan harapan mempunyai kondisi gigi dan yang terawat dan sehat. Pemeriksaan gigi juga bisa dilakukan tenaga medis dengan cara bekunjung ke dokter spesialis gigi minimal 6 bulan sekali. Pemeriksaan mandiri bisa dilakukan dengan cara mengamati kondisi gigi apakah ada kehitaman atau berlubang dan kondisi gusi mengalami pembengkakan atau benjolan (Fauzan, M., 2010)

2. METODE

Pokok Kegiatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pentingnya pengetahuan menjaga dan merawat gigi dengan baik dan benar terkait kesehatan gigi dan mulut seperti mencegah penimbunan plak pada gigi, mencegah bau mulut, dan mengurangi karies gigi (gigi berlubang).

Kegiatan dilaksanakan di wilayah MI Ibrahimy lingkungan pondok pesantren salafiyah safiyyah sukorejo situbondo karena informasi terkait metode pentingnya Menyikat gigi terkait kesehatan gigi dan mulut karena kurangnya informasi pendukung yang diterima kurang jelas diwilayah tersebut.

Metode pelaksanaanya yaitu dengan edukasi cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan mengumpulkan siswa sesuai dengan waktu yang telah disepakati kemudian membagikan kuesioner dengan 56 responden dengan rinciannya adalah pengertian menyikat gigi, kenapa gigi bisa berlubang dan pengetahuan manfaat apa saja tentang pentingnya merawat gigi dengan baik kemudian dilanjutkan pemberian cinderamata karena telah meluangkan waktu untuk menghadiri acara edukasi tentang informasi menyikat gigi. Fasilitator dalam penyuluhan yaitu Ana Maria Ulfa, S. Farm., M. Farm dengan materi Edukasi Cara Merawat Gigi yang Baik dan Benar Terhadap Siswa MI Ibrahimy. Demonstrasi dilakukan oleh tenaga pendidikan atau laborat S1 Farmasi. Selanjutnya dilakukan pengumpulan siswadalam suatu tempat.

Indikator keberhasilan pemberian edukasi diukur dengan peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah memperoleh informasi. Pengetahuan yang diukur adalah tingkat pengetahuan tentang manfaat penggunaan sikat gigi dan langkah langkah cara merawat dan menjaga gigi yang baik dan benar. Keberhasilan demonstrasi diukur dengan kemampuan siswa dapat menjelaskan kembali dan melakukan langkah penggunaan dengan benar setelah kegiatan demonstrasi. Metode evaluasi dilakukan dengan post test tanya jawab dengan pemateri.

Diagram Alir



Sasaran dalam kegiatan ini yaitu MI Ibrahimy. Tempat pelaksanaan kegiatan ini di MI Ibrahimy Wilayah Pondok Pesantren Salafiyah Safiiyah Sukorejo Situbondo. Waktu pelaksanaan di Bulan September - Februari 2024. Tujuan dilaksanakannya Meningkatkan pengetahuan, akan pentingnya MI Ibrahimy menjaga kesehatan gigi dan mulut agar memahami tentang cara mengetahui pencegahan gigi berlubang serta manfaat lainnya seperti mengurangi bau mulut dan mencegah plak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada siswa MI Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo dengan tema edukasi dan pemeriksaan gigi pada siswa kelas 2. Penelitian merupakan penelitian lanjutan yang sebelumnya telah dilakukan edukasi mengenai cara menggosok gigi yang baik dan benar. Pada bulan ke 6 dilakukan pemeriksaan ulang dengan pengecekan gigi pada siswa apakah ada perubahan atau tidak. Pemeriksaan gigi dilaukan pada tanggal 30 Januari 2024 yang berlokasi di ruang kelas 2A. Siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 60 siswa.

Tahap Pertama adalah penyampaian materi mengenai edukasi dan pentingnya merawat gigi sejak usia dini, karena merawat gigi sejak usia dini akan berpengaruh ketika usia dewasa. Manfaat yang lain akan mengurangi penyakit kardiovaskular karena bakteri yang ada didalam gigi berlubang bisa bermutasi ke anggota tubuh vital, selain itu efek dari gigi berlubang bisa menyebabkan penyakit sinusitis karena lubang gigi yang sudah menjalar ke saluran akar gigi. Saluran akar gigi yang tidak segera dirawat atau diobati akan menginvasi gigi lainnya. Mengurangi konsumsi makanan manis, mengedukasi untuk control ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali.



Gambar 1 Penyiapaan Materi Perawatan Gigi

Tahap kedua adalah pengecekan kondisi gigi anak anak MI dengan sebanyak 60 siswa pengecekan pertama dengan melihat kondisi gigi anak. Rata rata 90% kondisi gigi anak banyak yang berlubang dan 70% jarang sekali sikat gigi malam dengan alas an langsung tidur dan mengantuk, dari pihak orang tua juga tidak mengingatkan.



Gambar 2 Pemeriksaan kondisi gigi anak

Tahap ketiga adalah tanya jawab dan memberi pertanyaan kepada anak anak terkait hasil pemeriksaan gigi, bahwa harus ada perawatan gigi dengan menyikat gigi minimal 2 hari sekali sebelum tidur dan pagi hari. Evaluasi hasil yang tercapai ketika anak anak mampu menjawab dengan baik dan benar.

4. KESIMPULAN

Edukasi dan pemeriksaan gigi yang dilakukan di MI Salafiyah Safiyah Sukorejo dapat disimpulkan bahwa rata rata kondisi gigi banyak yang berlubang dan penyebabnya adalah sering lupa menyikat gigi pada malam hari, dengan pemeriksaan dan edukasi ini diharapkan siswa MI lebih aktif dalam menjaga dan merawat gigi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah yang telah memberikan kesempatan untuk mengedukasi dan melihat pergerakan siswa MI untuk menjaga kebersihan gigi.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga. 2012. *Psikologi dan Prilaku Sehat*. Jogjakarta : DIVA Pres

Alpres. 2006. *Dasar-dasar Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC

Achmad H, 2010. *Karies Gigi dan Perawatan Pulpa Pada Anak Secara Komprehensif*. Makasar : Bimer.

Farida., 2012. *Cara Mengukur Kebersihan Gigi dan Mulut. (Online)*. Tersdia dalam <http://idafarida73.co.id/2012/09/cara-mengukur-kebersihan-gigidan-mulut-ohi-s-html>

Fauzan, M., 2010. *Kontrol Plak*. Tersedia dalam <http://alminangkabawi.co.id/2010/08/kontrol-plak.html>

First Publication Right

SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

